

**UPAYA *MUSTAHIQ* DALAM MEMOTIVASI SANTRI PENGAJAR KELAS KHIDMAH  
PONDOK PESANTREN FADLUN MINALLOH DENGAN METODE *REWARD* DAN  
*PUNISHMENT* DI TPA FATKHUL ULUM KARANGGAYAM PLERET BANTUL**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Srata Satu Pendidikan (S.Pd)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Disusun oleh:

**Ahmad Najib**

NIM: 19104010040

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2025**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ahmad Najib  
NIM : 19104010040  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaan saya.

Yogyakarta, 28 Agustus 2025

Yang menyatakan,



Ahmad Najib

NIM. 19104010040

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/R0

### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi saudara Ahmad Najib  
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Yogyakarta

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Ahmad Najib  
NIM : 19104010040  
Judul Skripsi : UPAYA USTAZ DALAM MEMOTIVASI SANTRI  
PENGAJAR KELAS KHIDMAH PONDOK PESANTREN FADLUN  
MINALLOH DENGAN METODE *REWARD* DAN *PUNISHMENT* DI TPA  
FATHUL ULUM

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yogyakarta, 27 Agustus 2025

Pembimbing

Drs. H. Radino, M.Ag  
NIP.: 19660904 199403 1 001

## PENGESAHAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2838/Un.02/DT/PP.00.9/09/2025

Tugas Akhir dengan judul : UPAYA MUSTAHIQ DALAM MEMOTIVASI SANTRI PENGAJAR KELAS  
KHIDMAH PONDOK PESANTREN FADLUN MINALLOH DENGAN METODE  
REWARD DAN PUNISHMENT DI TPA FATKHUL ULUM KARANGGAYAM  
PLERET BANTUL

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AHMAD NAJIB  
Nomor Induk Mahasiswa : 19104010040  
Telah diujikan pada : Jumat, 12 September 2025  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Drs. H. Radino, M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 68d4200b7639



Penguji I

Drs. Mujahid, M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 68dfe198e8



Penguji II

Syarif Hidayatullah, S.Ag, M.Ag., M.A.  
SIGNED

Valid ID: 68d7994d64bf



Yogyakarta, 12 September 2025

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 68e87c57e0659



## MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ

“Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka mengubah apa yang ada pada diri mereka. Apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, tidak ada yang dapat menolaknya, dan sekali-kali tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia.” (QS Ar-Ra’d : 11)<sup>1</sup>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>1</sup> Niam, Achmad Mukafi (2021). “NU Online”. <https://quran.nu.or.id/ar-rad/11>. dalam goolge chrome.

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk :

Almamater Tercinta

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ، وَفَضَّلَ أَهْلَ الْعِلْمِ عَلَى سَائِرِ الْأَنْعَامِ  
وَجَعَلَ طَلَبَ الْعِلْمِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ  
وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ.

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *“Upaya Ustadz dalam Memotivasi Santri Pengajar Kelas Khidmah Pondok Pesantren Fadlun Minalloh dengan Metode Reward dan Punishment di TPA”* sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.

Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita, Nabi Muhammad saw. yang telah membawa umat manusia dari zaman kegelapan menuju cahaya ilmu pengetahuan dan keimanan. Semoga kita semua termasuk umatnya yang mendapatkan syafaat di hari akhir kelak.

Skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa bantuan, bimbingan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
2. Kepala Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
3. Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga;
4. Bapak Drs. H. Radino, M.Ag, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang sabar dan selalu memberikan arahan, petunjuk, masukan, dan motivasi dengan baik kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini;

5. Bapak Drs. Nur Munajat, M.Si, Selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing dan memberikan arahan selama perkuliahan;
6. Ibu Nyai Hj. Nur Nadhifah, Alm. Romo Kyai H. Muhammad Khatib Masyhudi, Gus Ahmad Faiz Abiyoso, S.Ars beserta keluarga ndalem, Selaku Orang tua dan Guru di Pondok Pesantren Fadlun Minalloh yang telah mengajarkan penulis banyak sekali ilmu baik ilmu dunia dan akhirat, semoga penulis senantiasa mendapatkan ridho dari Keluarga Ndalem, terima kasih juga telah memberikan izin dan akses kepada penulis untuk melakukan penelitian;
7. Bapak Mujadi, Ibu Suratini, Mas Ahmad Dzul Fikri Salim, Alm. Mudrikatul Nginayati, dan Mbak Nita Purwanti, Selaku keluarga tercinta yang telah memberikan cinta dan kasih sayang yang tak terbatas. Memberikan dukungan, motivasi dan kepercayaan yang luar biasa diberikan kepada penulis sampai titik ini. Terima kasih telah selalu mendo'akan yang terbaik untuk penulis;
8. Ustaz Muhammad Fajar Riyadi S.S, dan seluruh santri pengajar kelas Khidmah, yang telah bersedia menjadi narasumber dan memberikan informasi berharga dalam proses penelitian ini.
9. Ayyu Dzikro Zaronil Machbub S.Pd, yang selalu ada untuk memberikan motivasi dan dukungan. Terima kasih atas segala bantuan, waktu luang, dan kebaikan yang telah diberikan kepada penulis selama ini;
10. Rekan rekanita IPNU IPPNU Se-Kabupaten Bantul, yang senantiasa memberi semangat dan menemani proses penyusunan skripsi ini dari awal hingga akhir, Salam Trilogi Semangat! Belajar, Berjuang, Bertaqwa.
11. Dani Alamsyah S.Pd, Fatach Amiruddin S.M, dan Bagus Rahmanto Fathin Saputro yang senantiasa menjadi sahabat seperjuangan, telah menemani penulis merasakan pahit manis kehidupan di Pondok Pesantren Fadlun Minalloh tercinta. Kehadiran mereka menjadi bagian penting dari perjalanan ini yang tak akan pernah terlupakan.

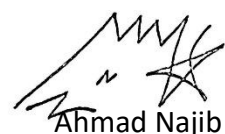
12. Liverpool FC, yang selalu menghadirkan semangat dan mood positif bagi penulis. Semboyan *You'll Never Walk Alone* senantiasa mengajarkan arti kebersamaan dan perjuangan, sehingga turut menguatkan penulis dalam menyelesaikan karya ini.

13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu oleh penulis, yang telah memberikan do'a dan bantuannya, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis dengan rendah hati menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Dalam menghasilkan karya akhir ini, penulis berusaha semaksimal mungkin untuk menghadirkan informasi yang akurat dan relevan. Penulis menyadari bahwa setiap upaya yang telah dilakukan belum tentu mencapai kesempurnaan mutlak. Oleh karena itu, penulis dengan tulus mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif dari pembimbing, penguji dan pihak lainnya yang berperan dalam penyelesaian tugas akhir ini. Masukan yang diberikan akan sangat berharga untuk meningkatkan kualitas dan kelengkapan skripsi ini.

Harapan penulis yang terbesar adalah skripsi ini dapat memberikan manfaat dan berguna bagi penulis sendiri dan semua pihak yang membacanya. Dalam rangkaian harapan dan doa semoga Allah Swt. memberikan berkah-Nya pada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan dan penggunaan skripsi ini. Semoga upaya dalam mengejar ilmu pengetahuan mendapatkan ridho dan petunjuk-Nya.

Bantul, 19 Mei 2025



Ahmad Najib

19104010040



## ABSTRAK

**AHMAD NAJIB.** *Upaya Mustahiq Dalam Memotivasi Santri Pengajar Kelas Khidmah Pondok Pesantren Fadlun Minalloh Wonokromo Dengan Metode Reward Dan Punishment Di TPA Fatkhul Ulum Karanggayam. Skripsi. Yogyakarta : Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2025.*

Motivasi adalah suatu kekuatan yang mampu mendorong seseorang untuk melakukan suatu tindakan guna mencapai tujuan tertentu. Pada konteks pesantren, motivasi diperlukan tidak hanya dalam kegiatan akademik, namun juga dalam pelaksanaan tugas-tugas khidmah (pengabdian) yang dapat membangun kedisiplinan, tanggung jawab dan rasa pengabdian santri. Salah satu upaya *mustahiq* dalam memotivasi santri yaitu dengan menerapkan metode *reward* dan *punishment*. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan penerapan metode *reward* dan *punishment* dalam memotivasi santri pengajar di TPA Fatkhul Ulum; (2) mendeskripsikan respon santri terhadap metode *reward* dan *punishment*; (3) mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan *reward* dan *punishment*.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan menggunakan keabsahan data tahap triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *mustahiq* dalam memotivasi santri pengajar menerapkan metode *reward* berupa pujian, rekomendasi personal, peningkatan amanah, dan peringanan beban kurikulum, sedangkan *punishment* diberikan dalam bentuk teguran pribadi, peringatan terbuka, sanksi administratif ringan dan tugas tambahan. Respon santri terhadap metode *reward* dan *punishment* cukup positif, terlihat dari adanya peningkatan semangat, kedisiplinan, serta tanggung jawab dalam mengajar. Faktor pendorong keberhasilan metode ini antara lain manajemen pondok pesantren, lingkungan pesantren yang disiplin, respon positif santri terhadap *reward*, dan solidaritas sesama santri pengajar. Adapun faktor penghambatnya meliputi minimnya pemahaman psikologis karakter santri, latar belakang santri yang beragam, tingkat kelelahan santri pengajar, dan kurangnya pembinaan strategi mengajar.

**Kata kunci :** *Motivasi, Punishment, Pesantren, Reward, Santri*

## DAFTAR ISI

|  |      |
|--|------|
| HALAMAN SAMPUL.....                    | i    |
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....        | ii   |
| SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI .....        | iii  |
| PENGESAHAN SKRIPSI .....               | iv   |
| MOTTO.....                             | v    |
| HALAMAN PERSEMBAHAN.....               | vi   |
| KATA PENGANTAR.....                    | vii  |
| ABSTRAK .....                          | x    |
| DAFTAR ISI.....                        | xi   |
| DAFTAR TABEL .....                     | xiii |
| PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN ..... | xiv  |
| DAFTAR LAMPIRAN .....                  | xxi  |
| BAB I PENDAHULUAN.....                 | 1    |
| A. Latar Belakang Masalah .....        | 1    |
| B. Rumusan Masalah.....                | 9    |
| C. Tujuan dan Manfaat Penelitian ..... | 10   |
| D. Kajian Pustaka.....                 | 11   |
| BAB II KAJIAN TEORI.....               | 15   |
| A. Teori Variabel yang diteliti .....  | 15   |
| 1. <i>Mustahiq</i> .....               | 15   |
| 2. Santri Khidmah.....                 | 17   |
| 3. Motivasi Pengajar.....              | 19   |
| 4. Metode <i>Reward</i> .....          | 39   |
| 5. Metode Punishment.....              | 51   |
| B. Pertanyaan Penelitian .....         | 59   |
| BAB III METODE PENELITIAN .....        | 61   |
| A. Jenis Penelitian.....               | 61   |
| B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....   | 63   |
| C. Informan Penelitian.....            | 63   |

|  |     |
|--|-----|
| D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data ..... | 64  |
| E. Keabsahan Data .....                        | 71  |
| F. Analisis Data .....                         | 72  |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....    | 77  |
| A. Deskripsi Hasil Penelitian .....            | 77  |
| B. Pembahasan dan Temuan .....                 | 89  |
| BAB V PENUTUP .....                            | 120 |
| A. Simpulan .....                              | 120 |
| B. Saran .....                                 | 122 |
| DAFTAR PUSTAKA .....                           | 125 |
| LAMPIRAN .....                                 | 131 |

## DAFTAR TABEL

|  |      |
|--|------|
| Tabel 1. Transliterasi Konsonan .....        | xiv  |
| Tabel 2. Transliterasi Vokal Tunggal .....   | xvi  |
| Tabel 3. Transliterasi Vokal Rangkap .....   | xvi  |
| Tabel 4. Transliterasi Maddah .....          | xvii |
| Tabel 5. Kisi-Kisi Instrumen Observasi ..... | 67   |
| Tabel 6. Indikator Motivasi .....            | 69   |
| Tabel 7. Kisi-Kisi Instrumen Wawancara ..... | 70   |



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin yang merupakan hasil keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Nomor: 158 tahun 1987 dan Nomor: 0543b//U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

### A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 1. Transliterasi Konsonan

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin        | Nama                       |
|------------|------|--------------------|----------------------------|
| أ          | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan         |
| ب          | Ba   | B                  | Be                         |
| ت          | Ta   | T                  | Te                         |
| ث          | Ṣa   | ṣ                  | es (dengan titik di atas)  |
| ج          | Jim  | J                  | Je                         |
| ح          | Ḥa   | ḥ                  | ha (dengan titik di bawah) |
| خ          | Kha  | Kh                 | ka dan ha                  |
| د          | Dal  | D                  | De                         |
| ذ          | Ḍal  | Ḍ                  | Zet (dengan titik di atas) |
| ر          | Ra   | R                  | Er                         |



| Huruf Arab | Nama   | Huruf Latin | Nama                        |
|------------|--------|-------------|-----------------------------|
| ز          | Zai    | Z           | Zet                         |
| س          | Sin    | S           | Es                          |
| ش          | Syin   | Sy          | es dan ye                   |
| ص          | Şad    | ş           | es (dengan titik di bawah)  |
| ض          | Ḍad    | ḍ           | de (dengan titik di bawah)  |
| ط          | Ṭa     | ṭ           | te (dengan titik di bawah)  |
| ظ          | Ẓa     | ẓ           | zet (dengan titik di bawah) |
| ع          | `ain   | `           | koma terbalik (di atas)     |
| غ          | Gain   | G           | Ge                          |
| ف          | Fa     | F           | Ef                          |
| ق          | Qaf    | Q           | Ki                          |
| ك          | Kaf    | K           | Ka                          |
| ل          | Lam    | L           | El                          |
| م          | Mim    | M           | Em                          |
| ن          | Nun    | N           | En                          |
| و          | Wau    | W           | We                          |
| هـ         | Ha     | H           | Ha                          |
| ء          | Hamzah | ‘           | Apostrof                    |
| ي          | Ya     | Y           | Ye                          |

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 2. Transliterasi Vokal Tunggal

| Huruf Arab | Nama   | Huruf Latin | Nama |
|------------|--------|-------------|------|
| َ          | Fathah | A           | A    |
| ِ          | Kasrah | I           | I    |
| ُ          | Dammah | U           | U    |

## 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 3. Transliterasi Vokal Rangkap

| Huruf Arab | Nama           | Huruf Latin | Nama    |
|------------|----------------|-------------|---------|
| يَا        | Fathah dan ya  | Ai          | a dan u |
| وَا        | Fathah dan wau | Au          | a dan u |

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سِئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

## C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 4. Transliterasi Maddah

| Huruf Arab | Nama                       | Huruf Latin | Nama                |
|------------|----------------------------|-------------|---------------------|
| ا.ى.ى.ى.   | Fathah dan alif atau<br>ya | Ā           | a dan garis di atas |
| ى.ى.       | Kasrah dan ya              | Ī           | i dan garis di atas |
| و.ى.       | Dammah dan wau             | Ū           | u dan garis di atas |

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

#### D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةُ talhah

#### E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

#### F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

#### G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuzu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

#### H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- |   |   |
|---|---|
| - وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ | Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/<br>Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn |
| - بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا     | Bismillāhi majrehā wa mursāhā   |

#### I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- |   |                                   |
|---|-----------------------------------|
| - الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ | Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/ |
|---|-----------------------------------|



- Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ      Allaāhu gafūrun rahīm
- إِلَهُ الْأُمُورِ جَمِيعًا      Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

## J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR LAMPIRAN

|   |     |
|---|-----|
| Lampiran 1. Kegiatan Belajar Mengajar di TPA .....              | 131 |
| Lampiran 2. Kegiatan Belajar Mengajar Santri Kelas Khidmah..... | 134 |
| Lampiran 3. Foto bersama Direktur TPA .....                     | 135 |
| Lampiran 4. Foto Santri Khidmah Putra .....                     | 136 |
| Lampiran 5. Foto Anak-anak TPA .....                            | 137 |
| Lampiran 6. Foto Wawancara .....                                | 138 |
| Lampiran 7. Daftar Kelas Khidmah Putra dan Putri 2024/2025..... | 142 |
| Lampiran 8. Hasil Wawancara Santri.....                         | 143 |
| Lampiran 9. Hasil Wawancara Ustaz .....                         | 163 |
| Lampiran 10. Curriculum Vitae.....                              | 166 |



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Motivasi merupakan faktor psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu tindakan guna mencapai tujuan tertentu.<sup>1</sup> Motivasi juga diartikan sebagai daya penggerak dari dalam diri seseorang dengan maksud mencapai kegiatan dan tujuan tertentu.<sup>2</sup> Dalam ilmu psikologi, motivasi dipandang sebagai kekuatan internal yang mampu mengarahkan, mempertahankan, dan mengarahkan kembali perilaku seseorang agar tetap berada pada jalur tujuannya.<sup>3</sup> Motivasi terbagi menjadi dua jenis, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik muncul dari dalam diri individu, seperti keinginan belajar karena cinta terhadap ilmu, dorongan spiritual, atau kepuasan pribadi, sedangkan motivasi ekstrinsik berasal dari luar individu, seperti dorongan karena adanya hadiah, pengakuan, atau tekanan lingkungan.<sup>4</sup> Keduanya saling melengkapi dan berperan penting dalam membentuk sikap dan perilaku seseorang. Jika keduanya tidak hadir secara proporsional, maka individu akan mengalami kesulitan dalam mencapai tujuan secara optimal. Kurangnya motivasi dapat menyebabkan

---

<sup>1</sup> Zamakhsyari Dhofier (2011). *Tradisi Pesantren: Studi Pandangan Hidup Kyai dan Visinya Mengenai Masa Depan Indonesia*. Jakarta: LP3ES, hal. 55.

<sup>2</sup> Nurcholish Madjid (1997). *Bilik-Bilik Pesantren: Sebuah Potret Perjalanan*. Jakarta: Paramadina, hal. 102.

<sup>3</sup> Martin van Bruinessen (1994). *Kitab Kuning, Pesantren, dan Tarekat: Tradisi-Tradisi Islam di Indonesia*. Bandung: Mizan, hal. 45.

<sup>4</sup> Nana Syaodih (2010). *Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya, hal. 77.

seseorang kehilangan arah, mengalami kelelahan emosional, bahkan penurunan performa dalam berbagai bidang kehidupan.

Motivasi dalam konteks pendidikan memiliki posisi sentral dalam menentukan keberhasilan proses belajar mengajar. Peserta didik yang memiliki motivasi tinggi akan menunjukkan sikap aktif, antusias, dan penuh semangat dalam belajar. Mereka lebih mampu bertahan dalam menghadapi kesulitan, kreatif dalam mencari solusi, serta gigih dalam mencapai hasil. Sebaliknya, peserta didik yang kekurangan motivasi akan cenderung pasif, kurang berpartisipasi, dan mengalami hambatan dalam memahami materi.<sup>5</sup> Oleh sebab itu, banyak ahli pendidikan menegaskan bahwa motivasi adalah fondasi yang menentukan efektivitas seluruh proses pembelajaran, baik di lingkungan formal seperti sekolah maupun dalam sistem pendidikan nonformal seperti pesantren.

Pentingnya motivasi dalam pendidikan tidak hanya berlaku bagi siswa pada umumnya, tetapi juga bagi santri, terutama santri yang memiliki tanggung jawab sebagai pengajar. Santri pengajar memegang peran ganda sebagai pelajar di lingkungan pesantren sekaligus pengajar di luar pesantren. Mereka tidak hanya dituntut memahami ilmu agama melalui kitab-kitab klasik, tetapi juga melatih kedisiplinan, tanggung jawab, dan rasa pengabdian terhadap pesantren maupun masyarakat sekitar.<sup>6</sup> Dalam menjalankan peran tersebut, motivasi yang dimiliki

---

<sup>5</sup> A. Malik Fadjar (1999). *Madrasah dan Tantangan Modernitas*. Bandung: Mizan, hal. 63.

<sup>6</sup> Mujamil Qomar (2007). *Pesantren: Dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi*. Jakarta: Erlangga, hal. 84.

santri sangat mempengaruhi keberhasilan dalam melaksanakan amanah, baik sebagai pelajar maupun pengajar.

Indikator motivasi yang menonjolkan pada santri pengajar kelas khidmah diantaranya adalah (a) ketekunan dalam mengajar dan disiplin dalam tugas, misalnya santri tetap hadir mengajar di TPA meskipun kegiatan pesantren padat, sehingga menunjukkan komitmen yang konsisten; (b) semangat dan antusiasme, tampak pada santri yang mengajar dengan penuh energi, menggunakan metode kreatif, dan mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan; (c) tanggung jawab dan amanah, terlihat saat santri pengajar khidmah diberi tugas tambahan seperti menjadi koordinator kegiatan, mereka melaksanakan dengan sungguh-sungguh dan tidak mengabaikan kewajiban; serta (d) peningkatan kualitas diri, yang tercermin dari upaya santri pengajar khidmah agar pembelajaran di TPA lebih bermakna. Keempat indikator ini menunjukkan bahwa motivasi bukan hanya sebatas niat, tetapi nyata dalam perilaku sehari-hari santri pengajar khidmah.

Hal ini menjadi penting karena pendidikan di pesantren memiliki sistem pembelajaran yang berakar kuat dalam tradisi Islam. Sistem ini tidak hanya berfokus pada penguasaan ilmu agama, tetapi juga menekankan pembinaan akhlak, pembiasaan ibadah, serta pembentukan sikap sosial dan spiritual santri.<sup>7</sup> Pendidikan di pesantren pada umumnya menggabungkan pembelajaran formal,

---

<sup>7</sup> Abdullah Zarkasyi (2015). Model Pendidikan Pesantren: Konsep dan Implementasi, dalam *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 4, Edisi 2, Hal.345.



nonformal, dan informal dalam satu kesatuan yang saling melengkapi. Pesantren bukan sekadar tempat transfer ilmu agama (*tafaqquh fi al-din*), tetapi juga wadah pembinaan akhlak, penanaman nilai moral, dan pembentukan karakter melalui pembiasaan hidup disiplin, sederhana, dan penuh pengabdian.<sup>8</sup> Secara struktural, pesantren dipimpin oleh seorang kiai yang memiliki otoritas tertinggi dalam menentukan arah pendidikan, kurikulum, serta pembinaan santri, dibantu oleh ustaz atau guru yang mengampu berbagai bidang kajian mulai dari ilmu agama klasik seperti tafsir, hadis, fikih, nahwu, dan sharaf, hingga pengetahuan umum sesuai perkembangan zaman.<sup>9</sup> Melalui sistem ini, santri tidak hanya dituntut cerdas secara intelektual, tetapi juga matang secara emosional dan spiritual. Oleh karena itu, indikator motivasi santri pengajar menjadi faktor krusial agar mereka mampu menjalankan tugas dengan penuh tanggung jawab dan integritas.<sup>10</sup>

Pondok Pesantren Fadlun Minalloh yang bertempat di Wonokromo 1, Wonokromo, Pleret, Bantul, Yogyakarta, mengimplementasikan pendidikan yang berorientasi pada pembentukan kompetensi keilmuan, akhlak, dan pengabdian melalui kurikulum khas pesantren. Salah satu unsur utama kurikulum adalah pembelajaran Al-Qur'an dan kitab kuning. Pembelajaran Al-Qur'an di pesantren ini tidak hanya berfokus pada keterampilan membaca sesuai kaidah tajwid, tetapi juga pemahaman makna dan tafsirnya, sehingga santri mampu menginternalisasi

---

<sup>8</sup> Sardiman A. M (2012). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, hal. 75.

<sup>9</sup> Imam Syafe'i (2017). Pondok Pesantren: Lembaga Pendidikan Pembentukan Karakter, dalam *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 8, Edisi 1, hal.66.

<sup>10</sup> Azyumardi Azra (2004). *Jaringan Ulama Timur Tengah dan Kepulauan Nusantara Abad XVII dan XVIII*. Jakarta: Kencana, hal. 143.

ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Sementara itu, kajian kitab kuning yang meliputi disiplin ilmu seperti fikih, tauhid, akhlak, dan tata bahasa Arab (nahwu dan shorof) dilaksanakan secara intensif melalui metode *sorogan* dan *bandongan*. Dengan metode ini, santri dibimbing langsung oleh kiai atau ustaz untuk memahami teks klasik, menelusuri pendapat ulama, dan mengaitkannya dengan persoalan kontemporer.<sup>11</sup>

Pondok Pesantren Fadlun Minalloh memiliki kegiatan padat dibandingkan pondok lain di wilayahnya. Pendidikan berlangsung 24 jam, dengan aktivitas yang dimulai dari adzan subuh hingga pukul 12 malam. Salah satu kegiatan unggulan adalah kajian kitab kuning yang menjadi pedoman utama pendidikan di pesantren. Selain sebagai panduan tata cara beragama, kitab kuning juga dijadikan acuan universal untuk menghadapi berbagai persoalan hidup. Berbeda dari pesantren lain yang fokus mencetak penghafal Al-Qur'an sejak awal, di pesantren ini santri diwajibkan memahami kitab kuning terlebih dahulu sebelum mendalami hafalan Al-Qur'an. Strategi ini memastikan santri memiliki landasan ilmu yang kuat untuk menunjang hafalan mereka. Pondok ini juga diminati karena prestasi santrinya yang gemilang di berbagai bidang.

Selain kurikulum formal, Pondok Pesantren Fadlun Minalloh memiliki program *khidmah* atau pengabdian sebagai bagian integral pendidikannya. Kelas khidmah diperuntukkan bagi santri kelas 4, 5, dan 6 yang memilih jalur pengabdian

---

<sup>11</sup> Wawancara dengan Ahmad Faiz Abiyoso, Pengasuh Pondok Pesantren Fadlun Minalloh, dilaksanakan pada 4 Mei 2025 di Aula Ndalem.

di luar kelas reguler. Santri pada kelas ini diharapkan aktif dalam pelayanan pondok, membantu kegiatan belajar mengajar di Madrasah Diniyah Takmiliyah (MDT) atau TPA, mengelola administrasi, serta membimbing santri junior. Program ini merupakan penerapan nilai-nilai *ta'dzim* (hormat) kepada guru, *ukhuwah* (persaudaraan) antar santri, dan tanggung jawab sosial yang menjadi ciri khas tradisi pesantren. Dengan demikian, pendidikan di Pondok Pesantren Fadlun Minalloh tidak hanya mengasah kecerdasan intelektual, tetapi juga membentuk jiwa pengabdian yang kuat.<sup>12</sup>

Hal tersebut sejalan dengan pelaksanaan motivasi di TPA Fatkhul Ulum Karanggayam yang tidak terlepas dari peran sentral *mustahiq* sebagai pendidik, pembimbing, sekaligus teladan bagi santri. *Mustahiq* menjadi figur utama dalam menanamkan kedisiplinan, tanggung jawab, dan akhlak mulia melalui keteladanan sikap, tutur kata, dan perbuatan, sehingga nilai-nilai pengabdian yang diperoleh santri pengajar khidmah dapat terwujud nyata dalam praktik pengajar dan pelayanan mereka di masyarakat. Pada penerapan metode *reward* dan *punishment*, *mustahiq* berperan memastikan bahwa setiap penghargaan diberikan untuk mendorong perilaku positif, sementara hukuman bersifat mendidik, bukan sekadar menghukum.<sup>13</sup> Penjelasan mengenai tujuan reward dan punishment penting agar santri pengajar khidmah memahami makna dibalik

---

<sup>12</sup> Wawancara dengan Ahmad Faiz Abiyoso, Pengasuh Pondok Pesantren Fadlun Minalloh, dilaksanakan pada 4 Mei 2025 di Aula Ndalem.

<sup>13</sup> Muhibbin Syah (2017). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya, hal. 154.

tindakan tersebut, sekaligus memelihara motivasi mereka dalam mengajar dengan tekun, penuh semangat, dan bertanggung jawab.

Hasil observasi terhadap santri pengajar kelas khidmah yang diterjunkan ke TPA Fatkhul Ulum yang bertempat di Karanggayam, Segoroyoso, Pleret, Bantul, menunjukkan masih adanya sebagian santri yang kurang disiplin atau kurang bertanggung jawab saat proses belajar mengajar berlangsung. Kondisi ini berdampak pada menurunnya citra pesantren dan mengurangi semangat belajar anak-anak TPA. Pada kondisi seperti ini, *mustahiq* memiliki peran strategis untuk memberikan motivasi, arahan, dan pembinaan, serta menanamkan nilai-nilai tanggung jawab dan keikhlasan dalam melaksanakan khidmah. *Reward* dapat berupa pujian langsung saat evaluasi bulanan,

"Alhamdulillah, Kang Alma memberikan teladan yang baik dalam tugas TPA di Fatkhul Ulum kali ini, hadir secara penuh tanpa izin atau alpa. Semoga menjadi inspirasi bagi santri khidmah lainnya untuk lebih disiplin dan bertanggung jawab."

Bisa juga berupa peningkatan amanah, contohnya Siti Muslimah yang merupakan salah satu santri kelas khidmah putri diamanahi menjadi pemimpin dalam forum diskusi, contohnya seperti *bahtsul masail*, atau sarasehan bulanan, berkat ikhtiar serta kesungguhannya dalam berkhidmah lewat pengabdian mengajar di TPA Fatkhul Ulum. Sedangkan *punishment* diberikan secara bijak untuk membina dan mendorong perbaikan perilaku santri. Contoh *punishment* yang diberikan *mustahiq* yaitu teguran secara lisan dengan pendekatan personal,

"Kang, Saya perhatikan kamu satu minggu ini tidak hadir di TPA Fatkhul Ulum tanpa izin yang jelas. Ingat, tugas khidmah ini bukan sekadar

rutinitas, tapi amanah yang harus dijalankan dengan tanggung jawab. Kalau ada kendala, jangan diam saja. Coba sampaikan ke saya, agar bisa bantu mencari jalan keluarnya.”

Dan juga bisa berupa peringatan secara terbuka saat evaluasi bulanan misalnya,

“Beberapa santri akhir-akhir ini mulai abai dalam tugas mengajar di TPA Fatkhul Ulum. *Mustahiq* harap ini menjadi perhatian kita bersama. Ingat, anak-anak di TPA Fatkhul Ulum menunggu kita, mereka meniru kita. Jangan sampai satu ketedoran kita mencoreng nama baik pondok pesantren.”<sup>14</sup>

Dengan penerapan *reward* dan *punishment* yang tepat, santri diharapkan termotivasi untuk menjaga kedisiplinan, meningkatkan kinerja, dan melaksanakan tugas pengabdian dengan penuh tanggung jawab.<sup>15</sup> Implementasi metode ini menjadi salah satu strategi penting dalam membentuk karakter santri yang tidak hanya berilmu, tetapi juga berakhlak mulia dan siap mengabdikan diri di masyarakat.<sup>16</sup>

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian dengan judul “*Upaya Mustahiq dalam Memotivasi Santri Pengajar Kelas Khidmah di Pondok Pesantren Fadlun Minalloh Wonokromo dengan Metode Reward dan Punishment di TPA Fatkhul Ulum Karanggayam*” menjadi penting untuk dilakukan. Pertama, motivasi merupakan faktor mendasar yang memengaruhi keberhasilan santri dalam menjalankan peran ganda sebagai pelajar dan pengajar. Santri kelas khidmah yang bertugas mengajar di TPA Fatkhul Ulum tidak hanya membutuhkan kemampuan akademik, tetapi juga kedisiplinan dan tanggung jawab dalam mengabdikan diri. Kedua,

---

<sup>14</sup> Wawancara dengan Ustaz Muhammad Fajar Riyadi, Wali Kelas Khidmah Pondok Pesantren Fadlun Minalloh, dilaksanakan pada 12 Mei 2025 di Asrama Mahasiswa.

<sup>15</sup> Hamzah B. Uno (2016). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara, hal. 45

<sup>16</sup> Syamsul Ma'arif (2007). *Pendidikan Pesantren dan Tantangan Modernitas*. Yogyakarta: LKiS, hal. 112.

penerapan metode *reward* dan *punishment* oleh *mustahiq* memiliki potensi besar untuk menumbuhkan perilaku positif, meningkatkan kedisiplinan, serta membentuk rasa tanggung jawab santri, namun efektivitasnya dalam konteks khidmah di TPA Fatkhul Ulum masih jarang dikaji secara mendalam. Ketiga, temuan awal melalui observasi menunjukkan masih adanya permasalahan seperti kurangnya kedisiplinan dan rasa tanggung jawab pada sebagian santri pengajar, yang berpotensi menurunkan kualitas pembelajaran dan citra pesantren. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran komprehensif mengenai strategi motivasi yang digunakan *mustahiq*, menilai keberhasilan dan kendalanya, serta memberikan rekomendasi yang aplikatif untuk optimalisasi pembinaan santri pengajar. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan memiliki kontribusi teoritis dalam kajian manajemen pendidikan pesantren dan kontribusi praktis bagi peningkatan kualitas pengabdian santri di masyarakat.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan metode *reward* dan *punishment* oleh *mustahiq* dalam memotivasi santri pengajar kelas khidmah di TPA Fatkhul Ulum?
2. Bagaimana respon santri terhadap metode *reward* dan *punishment* yang diberikan *mustahiq* ketika santri mengajar di TPA Fatkhul Ulum?

3. Apa faktor pendukung dan penghambat penerapan metode *reward* dan *punishment* dalam memotivasi santri pengajar kelas khidmah Pondok Pesantren Fadlun Minalloh di TPA Fatkhul Ulum?

### C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan permasalahan-permasalahan tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan penerapan metode *reward* dan *punishment* oleh *mustahiq* dalam memotivasi santri pengajar kelas khidmah di TPA Fatkhul Ulum.
2. Untuk mendeskripsikan respon santri terhadap metode *reward* dan *punishment* yang diberikan *mustahiq* ketika santri mengajar di TPA Fatkhul Ulum.
3. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat penerapan metode *reward* dan *punishment* dalam memotivasi santri pengajar kelas khidmah Pondok Pesantren Fadlun Minalloh di TPA Fatkhul Ulum.

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi TPA, menambah wawasan dan mendorong kinerja ustaz-ustazah dalam meningkatkan mutu pendidikan di TPA.
2. Bagi Wali kelas, menambah wawasan dan mendorong pengajar santri khidmah agar selalu bersemangat ketika kegiatan belajar mengajar.
3. Bagi Santri, menambah wawasan dan mendorong pengajar santri khidmah untuk meningkatkan kinerja mengajar.



4. Bagi Mahasiswa, menambah khazanah keilmuan dalam bidang pendidikan serta merupakan sarana untuk menerapkan ilmu yang telah diperoleh di bangku kuliah.

#### **D. Kajian Pustaka**

Kajian Pustaka berfungsi untuk mengetahui berbagai literatur hasil penelitian sebelumnya yang relevan atau memiliki keterkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti. Hal ini bertujuan untuk menghindari adanya plagiasi dalam sebuah karya tulis. Sejauh pengamatan peneliti, skripsi yang membahas tentang upaya wali kelas dalam memotivasi santri dengan metode *reward* dan *punishment* belum ada, namun peneliti menemukan beberapa penelitian sebelumnya, diantaranya:

1. Judul yang ditulis Fadilah (2021) dalam penelitiannya, yaitu “Implementasi *Reward* dan *Punishment* dalam Membentuk Karakter Disiplin Peserta Didik di Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah Jember”. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan implementasi *reward* dan *punishment* dalam membentuk karakter disiplin peserta didik. Adapun hasil penelitiannya yaitu implementasi *reward* dilakukan dengan memberikan pujian serta apresiasi dalam bentuk hadiah, implementasi *punishment* dilakukan dengan memberi peringatan secara bertahap dan sanksi hukuman dan evaluasi implementasi *reward* dan *punishment* menggunakan evaluasi proses.



Persamaan penelitian yang dilakukan ialah penerapan metode *reward* dan *punishment*. Kemudian perbedaan penelitian yang dilakukan ialah hasil yang diperoleh. Pada penelitian yang dilakukan, hasil yang diperoleh ialah implementasi *reward* dan *punishment* dalam memotivasi santri, sedangkan penelitian Fadilah (2021) ialah implementasi *reward* dan *punishment* dalam pembelajaran.<sup>17</sup>

2. Judul yang ditulis Khusnan (2021) dalam penelitian yang berjudul “Relevansi *Reward* dan *Punishment* dalam Proses Pembelajaran”. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui sejauh mana relevansi penggunaan *reward* dan *punishment* dalam proses pembelajaran. Adapun hasil penelitian yaitu penggunaan *reward* dan *punishment* sudah terprogram dan tergolong relevan dalam proses pembelajaran di MTs Nurul Jadid Sidoarjo Gresik.

Persamaan penelitian yang dilakukan ialah penggunaan metode *reward* dan *punishment*. Kemudian perbedaan penelitian yang dilakukan ialah hasil yang diperoleh. Pada penelitian yang dilakukan, hasil yang diperoleh ialah implementasi *reward* dan *punishment* dalam memotivasi santri, sedangkan penelitian (Khusnan) ialah relevansi *reward* dan *punishment* dalam proses pembelajaran.<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup> Fadilah, S. N., & F, N (2021). Implementasi *Reward* dan *Punishment* Dalam Membentuk Karakter Disiplin Peserta Didik Di Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah Jember. *EDUCARE: Journal of Primary Education*. 2 (10), 87–10.

<sup>18</sup> Iskandar, K., Khusniyah, E., & Anam, S (2021). Relevansi *Reward* dan *Punishment* dalam Proses Pembelajaran. *Journal of Education and Religious Studies*. 1 (02), 70–75.

3. Judul yang ditulis Amiruddin (2022) dalam penelitiannya, yaitu “Pengaruh Pemberian *Reward* dan *Punishment* Terhadap Motivasi Belajar Siswa”.

Tujuan penelitian ini adalah meningkatkan motivasi belajar siswa. Hasil penelitian ini adalah adanya pengaruh pemberian *reward* dan *punishment* terhadap motivasi belajar siswa.

Persamaan penelitian yang dilakukan ialah penerapan metode *reward* dan *punishment*. Kemudian perbedaan penelitian yang dilakukan ialah hasil yang diperoleh. Pada penelitian yang dilakukan, hasil yang diperoleh ialah implementasi *reward* dan *punishment* serta faktor pendukung dan penghambat dalam penerapannya, sedangkan penelitian Amirrudin (2022) ialah peningkatan motivasi siswa.<sup>19</sup>

4. Judul yang ditulis Intan (2023) dalam penelitiannya, yaitu “Implementasi Metode *Reward* dan *Punishment* dalam Memperkuat Kematangan Emosional Anak Usia Dini”. Tujuan penelitian ini yaitu menerapkan metode *reward* dan *punishment* dalam memperkuat kematangan emosional anak usia dini. Adapun hasil penelitian yaitu metode *reward* dan *punishment* ini dapat memperkuat kematangan emosional anak usia dini.

Kemudian perbedaan penelitian yang dilakukan ialah hasil yang diperoleh.

Pada penelitian yang dilakukan, hasil yang diperoleh implementasi *reward* dan *punishment* dalam memotivasi santri, sedangkan penelitian (Intan)

---

<sup>19</sup> Amiruddin, A., Sarah, D. M., Vika, A. I. V., Hasibuan, N., Sipahutar, M. S., & Simamora, F. E. M (2022). Pengaruh Pemberian *Reward* dan *Punishment* Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*. Vol 2, Edisi 01, Hal. 210–219.

ialah implementasi *reward* dan *punishment* dalam memperkuat kematangan emosional anak.<sup>20</sup>

5. Judul yang ditulis Sayid Ahmad Fauzi (2023) dalam penelitiannya, yaitu “Penerapan *Reward* dan *Punishment* dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di Kelas IV MI Miftahul Ulum Pandan Arum”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan *reward* dan *punishment* dalam meningkatkan kedisiplinan siswa serta mengetahui dampak dari penerapan *reward* dan *punishment* dalam meningkatkan kedisiplinan siswa. Hasil penelitian ini adalah penerapan *reward* dan *punishment* dalam pembelajaran dapat meningkatkan kedisiplinan siswa.<sup>21</sup>

Persamaan penelitian yang dilakukan ialah penerapan metode *reward* dan *punishment*. Kemudian perbedaan penelitian yang dilakukan ialah hasil yang diperoleh. Pada penelitian yang dilakukan, hasil yang diperoleh ialah implementasi *reward* dan *punishment* serta faktor pendukung dan penghambat dalam penerapannya, sedangkan penelitian Sayid Ahmad Fauzi (2023) ialah dampak penerapan *reward* dan *punishment*.

---

<sup>20</sup> Ramania, Intan & Dwi Wardhani, J (2023). Implementasi Metode Reward dan Punishment dalam Memperkuat Kematangan Emosional Anak Usia Dini. *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. 4 (2), 400–415.

<sup>21</sup> Ahmad Fauzi, Sayid & Angga Permadi, Beny (2023). Penerapan Reward Dan Punishment Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Di Kelas IV Mi Miftahul Ulum Pandan Arum. *Academicus: Journal of Teaching and Learning*. 2 (2), 60–67.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan mengenai upaya *mustahiq* dalam memotivasi santri pengajar kelas khidmah Pondok Pesantren Fadlun Minalloh Wonokromo dengan metode *reward* dan *punishment* di TPA Fatkhul Ulum, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan metode *reward* dan *punishment* dalam memotivasi santri pengajar kelas khidmah di TPA Fatkhul Ulum merupakan strategi penting yang dilakukan untuk menjaga keberlangsungan pendidikan diniyah. Santri kelas khidmah yang mengajar di TPA Fatkhul Ulum memiliki peran sentral dalam memastikan proses belajar mengajar berjalan dengan baik. Namun, tantangan internal seperti fluktuasi semangat dan beban kegiatan pesantren sering kali memengaruhi konsistensi kinerja mereka.

Untuk menjaga semangat dan rasa tanggung jawab santri, Ustaz Muhammad Fajar Riyadi menerapkan metode *reward* dan *punishment* yang bersifat edukatif. Metode *reward* diberikan dalam bentuk pujian, rekomendasi personal, peningkatan amanah, hingga keringanan beban kurikulum sebagai bentuk apresiasi terhadap kinerja positif santri.

Sementara itu, *punishment* diterapkan secara bertahap dan konstruktif, mulai dari teguran pribadi, peringatan terbuka, sanksi administratif ringan, hingga pemberian tugas tambahan. Pendekatan ini tidak hanya bertujuan untuk menegakkan disiplin, tetapi juga untuk membina karakter, memupuk rasa tanggung jawab, serta membangkitkan kembali motivasi santri dalam menjalankan tugas pengajaran.

2. Respon santri pengajar khidmah terhadap metode *reward* dan *punishment* yang diterapkan oleh *mustahiq* menunjukkan kecenderungan positif dan konstruktif. Metode tersebut tidak hanya berfungsi sebagai alat control kedisiplinan, tetapi juga menjadi sarana efektif dalam membentuk karakter dan memotivasi santri dalam menjalankan tugas pengajaran di TPA Fatkhul Ulum.
3. Penerapan metode *reward* dan *punishment* dalam memotivasi santri pengajar di TPA tentunya terdapat faktor pendorong yang mendorong keberhasilan metode tersebut diantaranya dukungan pengasuh dan manajemen pondok pesantren, lingkungan pesantren yang disiplin dan religius, respons positif dari santri, serta kebersamaan dan solidaritas sesama santri pengajar. Namun dalam penerapannya tentu juga ada faktor yang menghambat seperti, minimnya pemahaman psikologi terhadap karakter santri, latar belakang sosial dan emosional santri

yang beragam, tingkat kelelahan santri pengajar, serta kurangnya pelatihan/pembinaan tentang strategi mengajar.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, berikut ini ada beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan sebagai berikut :

### **1. Bagi pengasuh dan manajemen pesantren**

Diharapkan pengasuh pondok dapat terus memberikan dukungan terhadap program khidmah, khususnya dalam bidang pengajaran di TPA. Bentuk dukungan bisa berupa evaluasi berkala terhadap sistem *reward* dan *punishment*, peningkatan fasilitas pendukung, serta menyediakan forum komunikasi antara santri, ustaz pembimbing, dan pihak pengasuhan agar setiap permasalahan yang dihadapi santri dapat diselesaikan secara tepat. Pengasuh juga diharapkan dapat memperkuat peran ustaz sebagai motivator dengan memberikan kepercayaan penuh serta ruang untuk melakukan inovasi dalam metode pembinaan.

### **2. Bagi *mustahiq***

*Mustahiq* sebagai figur sentral dalam membimbing santri pengajar perlu terus mengembangkan pendekatan yang bersifat edukatif, humanis, dan inspiratif. Penerapan *reward* dan *punishment* yang telah berjalan baik hendaknya diperkuat dengan lebih banyak memberi ruang dialog, pemahaman konteks masing-masing santri,

serta penguatan nilai keikhlasan dan tanggung jawab. Selain itu, ustaz dapat melakukan pendampingan yang lebih intensif secara individual maupun kelompok, agar motivasi santri tetap stabil dan berkembang meskipun menghadapi tantangan di lapangan.

3. Bagi santri pengajar

Perlu meningkatkan manajemen waktu dan kedisiplinan pribadi agar dapat menjalankan peran sebagai pengajar secara optimal di tengah padatnya aktivitas pesantren dan luar pesantren. Menumbuhkan semangat kolaboratif dengan sesama santri pengajar untuk saling mendukung dan menutupi kekurangan masing-masing, serta terus menerus memaknai tugas mengajar sebagai proses pengabdian dan latihan kepemimpinan yang membentuk kematangan spiritual dan emosional.

4. Bagi peneliti yang akan datang

Penelitian ini masih memiliki ruang untuk pengembangan lebih lanjut, terutama dalam aspek efektivitas jangka panjang dari penerapan *reward* dan *punishment* terhadap kualitas pengajaran santri. Peneliti selanjutnya dapat memperluas objek penelitian dengan melibatkan lebih banyak informan, baik dari kalangan santri pengajar, ustaz, wali santri, maupun anak-anak didik di TPA. Selain itu, pendekatan kuantitatif atau studi komparatif antarpondok juga

dapat dilakukan untuk melihat bagaimana model pembinaan serupa diterapkan dalam konteks yang berbeda.





## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Fauzi, Sayid & Angga Permadi, Beny (2023). Penerapan Reward Dan Punishment Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Di Kelas IV Mi Miftahul Ulum Pandan Arum. *Academicus: Journal of Teaching and Learning*.
- Al-Ghazali, Abu Hamid (2023). *Ihya' Ulum al-Din*, Jilid 3. Beirut: dar al-Fikr.
- Alma, Buchari (2010). *Guru Profesional: Mengelola Pembelajaran yang Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Alfabeta.
- Amiruddin, A., Sarah, D. M., Vika, A. I. V., Hasibuan, N., Sipahutar, M. S., & Simamora, F. E. M (2022). Pengaruh Pemberian *Reward* dan *Punishment* Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*.
- Amiruddin (2022). Pengaruh Pemberian Reward dan Punishment Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*.
- Aprilina, Novida (2023). Implementasi Metode Reward dan Punishment Dalam Pembelajaran Ilmu Nahwu di Madrasah Ihyā 'Ulumuddin. *Jurnal Injuries*.
- Arifin, Muzayyin (1987). *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Buna Aksara.
- Arikunto, Suharsimi (1980). *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*. Yogyakarta: Rieneka Cipta.
- C. Jurgensen, Carl (1978). *Job Satisfaction and Motivation*. New York: Wiley.
- Daradjat, Zakiah (2005). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dhofier, Zamakhsyari (2011). *Tradisi Pesantren: Studi Pandangan Hidup Kyai dan Visinya Mengenai Masa Depan Indonesia*. Jakarta: LP3ES.

Dwi, Khusnul, & Danik (2022). Pemikiran Abraham Maslow Tentang Motivasi dalam Belajar. *Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Kemanusiaan*.

Fadilah, S. N., & F, N (2021). Implementasi *Reward* dan *Punishment* Dalam Membentuk Karakter Disiplin Peserta Didik Di Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah Jember. *EDUCARE: Journal of Primary Education*.

Fernando, Yogi, Andriani, Popi & Syam, Hidayani (2024). Pentingnya Motivasi Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Inspirasi Pendidikan*.

Fiddinillah, Arrizqi (2021). Peran Ustaz Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Religius di Pondok Pesantren Tarbiyatul Athfal Kuningan Jawa Barat. *Jurnal Kajian Kependidikan Islam*.

Fuad, Misbahul (2023). Implementasi Reward dan Punishment di Pondok Pesantren Kalimantan Timur. *Jurnal Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Borneo*.

Gottschalk, Louis (1986). *Understanding History: A Primer of Historical Method*, terj. Nugroho Notosusanto. Jakarta: UI Press.

Harmathilda (2024). Transformasi Pendidikan Pesantren di Era Modern. *Jurnal Karimiyah*.

Hurlock, Elizabeth B (2004). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.

Husna, N (2021). Pemberian Reward and Punishment Kepada Anak Menurut Perspektif Pendidikan Islam. *Jurnal Egalita*.

Isjoni (2008). *Guru Sebagai Motivator Perubahan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Iskandar, K., Khusniyah, E., & Anam, S (2021). Relevansi Reward dan Punishment dalam Proses Pembelajaran. *Journal of Education and Religious Studies*.

J. Moleong, Lexy (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

L. Partin, Ronald (2009). *Kiat nyaman mengejar di dalam kelas*, Jakarta: PT INDEKS.

J. Renier, G (1950). *History: Its Purpose and Method*. London: George Allen & Unwin.

M. Echols, John dan Sadily, Hasan (2014). *Kamus Inggris-Indonesia An English-Indonesia Dictionary*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Madjid, Nurcholish (1997). *Bilik-Bilik Pesantren: Sebuah Potret Perjalanan*. Jakarta: Paramadina.

Mulyasa, E (2009). *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Naim, Ngainin (2009). *Menjadi Guru Inspiratif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Neni, F. H., Dewi, A., & Nabsiah, S (2021). Article Analysis of Motivation Methods and Student Learning Motivation Functions. *Indonesian Journal Of Intellectual Publication*.

Niswah, U., & Setiawan, M. R (2021). Implementasi Fungsi Actuating Dalam Pembinaan Santri di Pondok Pesantren. *Jurnal Manajemen Dakwah*.

Nursyamsi (2021). Konsep Reward dan Punishment dalam Pendidikan Islam.

*Jurnal Mau'izhah.*

Ramania, Intan & Dwi Wardhani, J (2023). Implementasi Metode Reward dan Punishment dalam Memperkuat Kematangan Emosional Anak Usia Dini.

*Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini.*

Pristiwanti, Desi (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Konseling.*

Purwanto, Ngalim (2011). *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis Cetakan Ke-2.* Bandung: Remaja Rosadakarya.

Rosyid, Abdul (2021). Metode Reward and Punishment Sebagai Basis Peningkatan Kedisiplinan Siswa Madrasah Diniyyah. *Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman.*

Rustam, W., & Pautina, A. R (2021). Reward Dan Punishment Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar. *Educator (Directory of Elementary Education Journal).*

S. George, Claude (1972). *The History of Management Thought.* Englewood Cliffs, NJ: Prentice Hall.

S, Sudjana (2010). *Metode dan Tehnik Pembelajaran Partisipatif.* Bandung: Falah Production.

Sa'diyah, H (2023). Reward Dan Punishment Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Santri. *Jurnal An-Nur: Kajian Pendidikan Dan Ilmu Keislaman.*

Salim, Peter (1991). *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*. Jakarta: Modern English.

Sardiman, A.M (2012). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.

Sayuti, Ujang (2022). Hakikat Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan*.

Sazidah, M (2023). Pemberian reward dalam Meningkatkan Motivasi Belajar. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*.

Suprihatiningrum, Jamil (2013). *Guru Profesional*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.

Syaodih, Nana (2010). *Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Tafsir, Ahmad (1996). *Metodologi pengajaran Agama Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Tim Dosen Pendidikan Agam Islam Universitas Lampung (2016). *Pendidikan Agama Islam Berbasis Karakter Di Perguruan Tinggi Disertai Buku Panduan Praktikum Pengamalan Ibadah Edisi 2*. Jakarta: PT. Grafindo Persada.

Van Bruinessen, Martin (1994). *Kitab Kuning, Pesantren, dan Tarekat: Tradisi-Tradisi Islam di Indonesia*. Bandung: Mizan.

W. Sarwono, Sarlito (2010). *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Walgito (2002). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.

Wiyoko, Bungo, & Maslow, A. (2024). Filsafat Humanisme Abraham Maslow Dalam Perspektif Pembelajaran. *Jurnal Studi Kependidikan*.

Yuliana (2024). Penerapan Reward dan Punishment Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII E SMP Islam Integral Luqman Al Hakim Batam. *Jurnal AS-SAID*.

Yuliana, & Ummya, F (2023). Penerapan Reward dan Punishment dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII E SMP Islam Integral Luqman Al-Hakim Batam. *Jurnal AS-SAID*.

Zalyana (2010). *Psikologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Pekanbaru: Al Mujtahadah Press.

Zulkifli (2011). *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Pekanbaru: Zanafa Publisng.